



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila merupakan salah satu jenis ikan konsumsi air tawar yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Ikan nila disukai oleh masyarakat karena rasa daging yang enak, gurih dan tebal. Ikan nila memiliki kandungan gizi lebih baik dibandingkan dengan ikan air tawar yang lain. Kandungan gizi pada ikan nila yakni protein sebesar 43,76%; lemak 7,01%; kadar abu 6,80% dan air 4,28% dalam 100 g berat ikan (Hapsari *et al.* 2010).

Menurut BKIPM (2017) ikan nila sebagai pemasok protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Hal ini menjadikan peluang usaha budidaya ikan nila sangat terbuka luas dan menunjukkan bahwa ikan nila memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan. Pernyataan tersebut didukung data laporan kinerja DJPB (2021) yang menyatakan bahwa produksi ikan nila nasional mengalami peningkatan 5,05% per tahunnya. Data produksi ikan nila dari tahun 2017–2021 secara berurutan yakni 1289 juta ton, 1171 juta ton, 1318 juta ton, 1173 juta ton, dan 1492 juta ton.

Produksi ikan nila yang terus mengalami peningkatan ini membuat instansi pembudidayaan melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu pada ikan nila agar produksi dapat meningkat setiap tahunnya. Jenis ikan nila yang berkembang di masyarakat adalah ikan nila hitam dan ikan nila merah dengan berbagai jenis strain yang dikembangkan. Salah satunya adalah ikan nila *Genetically Male Tilapia* (GMT). Menurut Pratiwi (2013) ikan nila GMT merupakan hasil persilangan antara ikan nila *Genetically Supermale Indonesia Tilapia* (GESIT) yang memiliki kromosom YY dengan ikan nila betina normal (XX), sehingga menghasilkan keturunan 98–100% *monosex* jantan (XY). Budidaya ikan nila *monosex* ini sangat menguntungkan karena dapat meningkatkan produksi lebih dari 58% dibandingkan usaha budidaya yang menggunakan benih ikan nila campuran maupun menggunakan benih ikan nila hasil *sex reversal*. Ikan nila GMT juga memiliki ukuran panen lebih seragam dan tingkat sintasan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitas budidaya ikan nila (Narayana dan Tiani 2018).

CV. Dejeefish merupakan salah satu perusahaan swasta pada sektor budidaya yang produktif dalam memproduksi ikan nila GMT di daerah Sukabumi. CV. Dejeefish memiliki lahan seluas 5160 m² untuk budidaya ikan nila GMT dengan jumlah indukan nila yang digunakan sebanyak 400 ekor (300 ekor betina dari strain Sultana dan 100 ekor jantan strain GESIT). Produksi benih ikan nila GMT yang dihasilkan sebanyak 420.000 ekor bulan⁻¹ dan produksi ikan nila ukuran konsumsi sebanyak 1500 ekor bulan⁻¹. Budidaya ikan nila di CV. Dejeefish juga telah mendapatkan sertifikasi Cara Budidaya Ikan Baik (CBIB) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Oleh karena itu, CV. Dejeefish dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan nila. Kegiatan PKL dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa pada Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan nila GMT memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan budidaya ikan nila GMT secara langsung di CV. Dejeefish.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila GMT di CV. Dejeefish.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila GMT di CV. Dejeefish.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila GMT di CV. Dejeefish.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

